

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Gerabah merupakan salah satu kerajinan tradisional yang perlu dilestarikan dan menjadi salah satu bentuk buah karya sekaligus tradisi nenek moyang yang dibuat turun temurun dan sampai saat ini masih dibuat.

Sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi, kerajinan-kerajinan gerabah mengalami perkembangan baik dari segi bentuk, motif hias, fungsi, maupun teknik pembuatan. Perkembangan kerajinan gerabah di masing-masing daerah memiliki faktor-faktor penentu bagi kelangsungan karya seni kerajinan gerabah.

Banten sudah dikenal sejak jaman dahulu, sejak jaman penjajahan kolonial Belanda. Nilai *history* yang dimiliki Banten semakin memperkuat jati diri dan ciri khas Banten di mata dunia. Selain itu Banten juga memiliki potensi alam yang indah serta nilai sosial budaya masyarakatnya.

Sentra industri kerajinan gerabah di Banten terdapat di Desa Bumijaya Kabupaten Serang. Kerajinan gerabah Desa Bumijaya adalah kerajinan rakyat yang sudah berlangsung sejak lama, masyarakat di desa Bumijaya memiliki keahlian membuat gerabah yang sudah diwariskan turun temurun hingga saat ini, hampir semua penduduk di desa Bumijaya warga masyarakatnya rata-rata berprofesi sebagai pengrajin gerabah, gerabah yang dihasilkan memiliki ciri khas dari segi bentuk dan motif yang dari dulu hingga sekarang masih dipertahankan untuk menjaga kelestariannya.

Gerabah bumijaya banyak diminati oleh masyarakat Banten sendiri dan masyarakat diluar Banten, karena produk yang dihasilkan tergolong sangat baik dan memiliki karakter,

Awal penciptaan gerabah Bumijaya merupakan pengembangan bentuk yang sudah ada sejak dahulu, diantaranya adalah kubah masjid, bentuk dan motif yang diambil dari jaman kesultanan Maulana Hasanudin adalah mustaka atau momolo yang memiliki bentuk “jago” yang melambangkan keagungan dan kedigjayaan Sultan Maulana Hasanudin, selain itu masih terdapat banyak macam-macam bentuk yang dihasilkan di desa Bumijaya yang memberikan suatu nilai khas terhadap gerabah yang dibuat, terutama di Banten sendiri menjadikan identitas suatu daerah.

Hal itulah yang mendorong penulis untuk meneliti lebih jauh mengenai Gerabah Bumijaya ini dan menuangkannya kedalam karya tulis berjudul “ Seni Kerajinan Gerabah Bumijaya Serang Banten”.

B. Rumusan masalah

Mengingat adanya permasalahan yang kompleks, perlu penulis untuk membatasi agar lebih terarah berkaitan dengan masalah yang akan diteliti :

1. Bagaimana latar belakang dan perkembangan produk kerajinan gerabah Desa Bumijaya di Kabupaten Serang?
2. Bagaimana proses produksi kerajinan Gerabah yang dibuat dari bahan baku hingga barang jadi?
3. Bentuk dan fungsi Gerabah Bumijaya Kabupaten Serang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui latar belakang perkembangan produk kerajinan gerabah Desa Bumijaya Serang.
2. Mengetahui proses produksi kerajinan gerabah Desa Bumijaya Serang
3. Mengetahui bentuk dan fungsi kerajinan Gerabah Desa Bumijaya Kabupaten Serang.

D. Manfaat penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, adapun secara rinci manfaat penelitian ini adalah :

1. Penulis

Dengan diadakanya penelitian ini penulis bisa mendapatkan pengalaman, menambah wawasan dengan mencoba merumuskan dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini

2. Perajin

Dapat dijadikan bahan masukan agar dapat mengembangkan pembuatan gerabah sehingga tetap terjaga kelestariannya.

3. Jurusan pendidikan seni rupa

Untuk dijadikannya pengayaan materi perkuliahan sejarah seni dan seni kerajinan

4. Pemerintah daerah

Penelitian ini sedikitnya membantu pemda dalam menginventarisasi potensi yang ada di daerahnya.

E. Metode penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode dan teknik penelitian sebagai berikut:

1. Metode penelitian

Masalah dan tujuan yang perlu dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan sifat penelitian tersebut. Apakah penelitian akan membahas masalah yang dihadapi sekarang, masa lalu atau perkembangan pada hari-hari berikutnya. Sifat penelitian tersebut akan mempengaruhi atau menentukan metode yang digunakan. Untuk mengungkapkan masalah-

masalah yang ada dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Metode kualitatif dilakukan untuk mendapatkan data yang kuat. Data tersebut dideskripsikan yaitu berupa uraian baik dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang terkait dengan pelaksanaan penelitian.

Metode kualitatif digunakan karena :

- a. Lebih mudah mengadakan penyesuaian dengan kenyataan.
 - b. Lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan subjek penelitian.
 - c. Memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola yang dihadapi.
2. Teknik pengumpulan data

a. Observasi langsung

Observasi adalah melakukan pengamatan pada suatu objek dengan tujuan tertentu. Pengamatan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mengumpulkan data yang diinginkan menggunakan panca indra kita khususnya dengan penglihatan mata. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan partisipasi pasif, artinya tidak ada keterlibatan posisi peneliti hanya sebagai orang yang mengamati saja. Pengamatan dilakukan dengan teliti, berupa proses kegiatan yang berlangsung atau perilaku orang-orang yang diamati. Dalam teknik pengamatan ini peneliti melakukan pengamatan dibantu dengan media dokumentasi yaitu kamera untuk mengambil gambar kegiatan yang terjadi di lapangan. Observasi langsung dilapangan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang akurat dari perajin keramik di tempat tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu dan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interview).

Teknik wawancara ini biasa dilakukan dalam bentuk Tanya jawab. Wawancara dipakai untuk melengkapi data dari hasil pengamat. Teknik wawancara yang dilaksanakan secara insentif kepada narasumber. Dilakukan wawancara untuk mempengaruhi keterangan sebanyak-banyaknya.

Supaya mudah dimengerti, wawancara dilakukan dengan bahasa sehari-hari. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dilakukan kepada pendiri sekaligus perajin, dan kepada masyarakat umum.

c. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mencari data yang diteliti dengan mencari teori atau pemahaman sebagai bahan pembandingan bagi perolehan data-data di lapangan. Studi kepustakaan ini dapat berupa dokumen-dokumen tertulis seperti :buku-buku, majalah, surat kabar, essay dan lain sebagainya yang berkaitan dengan model pembelajaran dan kriya. Dalam pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui dokumen, foto-foto dan gambar merupakan bahan untuk mengecek kekuatan dan ketepatan. Sehingga diperoleh data-data yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

d. Dokumentasi

Pencarian data melalui metode dokumentasi yaitu pencarian data berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, foto dan sebagainya yang mendukung proses pembuatan karya ilmiah tersebut.

3. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data harus dilakukan secara optimal, agar data yang diperoleh dilapangan dapat diolah dan dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif atau non statistic. Seluruh data yang telah terkumpul dari hasil kepustakaan, observasi, wawancara dan studi dokumentasi, selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan kebutuhan dan kepentingan dalam penulisan.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data sesuai dengan permasalahannya
2. Menyesuaikan data yang didapat di lapangan dengan sumber tertulis dan data-data yang diperoleh dari narasumber.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian, dalam hal ini telah mengalami proses pengolahan dan analisis, sehingga dapat dijadikan sebuah kesimpulan dari penelitian ini dalam bentuk tulisan.

F. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Sentra Gerabah KUB Mandiri Desa Bumijaya, Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang, Provinsi Banten yang juga merupakan tempat tinggal ketua KUB Mandiri Bumijaya

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Memuat pokok-pokok bahasan : Latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, lokasi penelitian, sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Memuat tentang konsep dan teori yang relevan tentang pengertian seni kerajinan dari segi teknik, alat, bahan, fungsi , motif dan bentuk mengenai gerabah itu sendiri.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat tentang penjelasan secara rinci mengenai rancangan penelitian, prosedur penelitian, ,alat ukur dan teknik analisis seni kerajinan Gerabah Bumijaya. Umumnya penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data, dilanjutkan dengan dilakukannya analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memuat hasil analisis data mengenai teknik, bahan , motif dan bentuk karya seni Kerajinan Gerabah Bumijaya dan pembahasan sesuai derngan hasil analisis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian mengenai Seni Kerajinan Gerabah Bumijaya, serta data-data yang telah dianalisis sebelumnya sesuai dengan metodologi yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat semua sumber tertulis dari buku, artikel, dan sumber-sumber yang relevan dengan penyusunan skripsi.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berisi semua dokumen yang digunakan sebagai pendukung penyusunan skripsi.